



► PARIWISATA SLEMAN

Perputaran Uang Wisatawan Tembus Rp23,6 Triliun

SLEMAN—Dinas Pariwisata (Dispar) Sleman menyampaikan perputaran uang wisatawan baik nusantara maupun mancanegara dari awal tahun hingga 15 Desember 2024 mencapai Rp23,635 triliun.

Andreas Yuda Pramono
andreas.yuda@harianjogja.com

Kepala Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata (Dispar) Sleman, Kus Endarto, mengatakan perputaran uang tersebut mendasarkan jumlah kunjungan, rata-rata *length of stay* (LoS) atau lama tinggal, dan rata-rata belanja per kunjungan.

Per 15 Desember 2024, jumlah kunjungan wisatawan nusantara di Bumi Sembada mencapai 7.451.005 orang dengan rata-rata LoS per kunjungan 1,82 hari. Dari LoS tersebut, belanja wisatawan rata-rata Rp1,533 juta. Dengan begitu, total belanja sekitar Rp20,798 triliun.

Rata-rata belanja wisatawan nusantara pada 2024 ada peningkatan apabila membandingkan dengan periode 2023 yang hanya Rp1,370 juta.

► Dari LoS 1,82 hari, belanja wisatawan rata-rata Rp1,533 juta.

► Penurunan LoS, salah satunya dipengaruhi adanya Tol Solo-Jogja-YIA.

Sementara, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara pada periode yang sama sebesar 204.903 orang dengan rata-rata LoS 2,00 hari. Dari LoS tersebut, belanja wisatawan rata-rata Rp6,921 juta, sehingga total belanja sekitar Rp2,839 triliun.

Rata-rata belanja wisatawan mancanegara pada 2024 ada peningkatan apabila membandingkan dengan periode 2023 yang hanya US\$288,07 atau Rp4,434 juta dengan kurs US\$ terhadap rupiah sebesar Rp15.395.

Apabila melihat unsur LoS, Dinas Pariwisata bekerja sama dengan CV Dinara Karya Indonesia melihat ada penurunan LoS 0,1 hari untuk masing-masing wisatawan nusantara dan mancanegara selama 2024. Artinya, lama tinggal mereka lebih singkat.

Rata-rata lama tinggal wisatawan nusantara di hotel berbintang dan nonbintang dari awal tahun hingga November 2024 sebesar 1,82 hari.

Adapun lama tinggal wisatawan mancanegara di hotel berbintang dan nonbintang dalam periode yang sama sebesar 2,00 hari. Apabila di rata-rata, maka lama tinggal wisatawan menurun 0,1 hari daripada 2023.

Kus menambahkan lama tinggal bulanan tertinggi wisatawan nusantara terjadi pada November dengan 2,11 hari, dan wisatawan mancanegara pada Januari dengan 2,26 hari.

Sementara, rata-rata lama tinggal bulanan terendah wisatawan nusantara terjadi pada April dengan 1,65 hari dan mancanegara pada Maret dengan 1,78 hari.

Penurunan LoS selaras dengan penurunan tingkat keterisian kamar hotel dan penginapan/okupansi. "Kalau penurunan LoS standar. Ada pengaruh dari Tol Solo-Jogja-YIA. Wisatawan hanya transit sebentar untuk berwisata. Mobilitas wisatawan semakin mudah. Kalau tidak ada tol, mereka akan *stay* lebih lama," kata Kus, Senin (6/1).

Ketua BPC PHRI Sleman, Andhu Pakerti, menyampaikan okupansi selama libur Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 tidak mencapai 100%. Menurutnya, ada penurunan sekitar 4% dari okupansi hotel selama libur Nataru 2023.